

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI
PADA USAHA LADU ARAI PINANG GUSTI DI KOTA PARIAMAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Pogram Studi Akuntansi (DIII)
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:

**TESSA MARDITA
2018/18133093**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

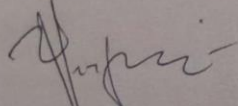
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI
PADA USAHA LADU ARAI PINANG GUSTI DI KOTA PARIAMAN

Nama : Tessa Mardita
BP/NIM : 2018/18133093
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Falkultas : Ekonomi


Padang, November 2021

Diketahui Oleh
Koordinator Program Studi
Diploma III Akuntansi



Halkadri Fitra, SE, MM, AK, CA
NIP. 19800809 201012 1 003

Disetujui Oleh
Pembimbing Tugas Akhir



Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak
NIP. 19781204 200801 2 011

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

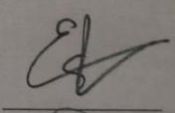
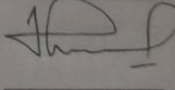
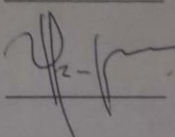
ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI
PADA USAHA LADU ARAI PINANG GUSTI DI KOTA PARIAMAN

Nama : Tessa Mardita
BP/NIM : 2019/18133093
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Falkultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, November 2021

Tim Penguji,

Nama		Tanda Tangan
1. Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak	Ketua	
2. Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak	Anggota	
3. Halkadri Fitra, SE, MM, Ak, CA	Anggota	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tessa Mardita
Thn. Masuk/NIM : 2018/18133093
Tempat/Tgl. Lahir : Kepala Hilalang/ 16 Maret 2000
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Simp Balai Kamih, Kepala Hilalang, 2X11
Kayu Tanam
Hp : 085760773970

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditanda tangani oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, 29 Oktober 2021

Yang menyatakan,



Tessa Mardita

BP/NIM. 2018/18133093

ABSTRAK

Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada Usaha Ladu Arai Pinang

Gusti di Kota Pariaman

Nama : Tessa Mardita

Pembimbing : Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui biaya produksi yang diperhitungkan sekaligus menganalisis biaya yang diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi. Penelitian ini dilakukan pada usaha Ladu Arai Pinang Gusti yang beralamat di Jalan Syekh Abdul Arifin, Dusun Pasir Utara, Desa Pauh Barat, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah berbentuk deskriptif. Bentuk penelitian yang dilakukan penulis adalah studi kasus pada usaha Ladu Arai Pinang Gusti. Data dikumpulkan langsung dengan mengamati dan melakukan tanya jawab dengan pihak terkait pada usaha Ladu Arai Pinang Gusti, dari data tersebut kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada usaha Ladu Arai Pinang Gusti dalam melakukan perhitungan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung Ladu Arai Pinang Gusti sudah tepat, namun dalam perhitungan biaya *overhead* pabrik belum menunjukkan semua unsur-unsur biaya yang harusnya ada di dalam perhitungan biaya *overhead* pabrik, seperti biaya penyusutan dan beberapa biaya bahan penolong sehingga harga pokok produksi tidak menunjukkan angka yang sesungguhnya. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode harga pokok proses ternyata biaya satu bungkus ladu lebih tinggi yaitu sebesar Rp 8.300,- dari pada perhitungan perusahaan yaitu sebesar Rp 7.595,-.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah hirabbil'alamiin ucapan puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “**Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada Usaha Ladu Arai Pinang Gusti di Kota Pariaman**” sebagai salah satu persyaratan yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan menyelesaikan program studi Diploma III Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Selama proses penyusunan Tugas Akhir ini, banyak pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, do'a dan dukungan kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Idris, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak, CA. selaku Ketua Prodi Diploma III Akuntansi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Erly Mulyani, SE,M.Si,Ak selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang sudah banyak memberikan arahan, saran, bimbingan, nasehat dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Dovi Septiari, S.E,M.Sc Selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan arahan, saran dan bimbingan selama masa perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen, Staf Pengajar dan Karyawan Program Studi Diploma III Akuntansi serta Program Studi lainnya di Fakultas Ekonomi Universitas

Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama perkuliahan.

6. Keluarga tercinta yang telah memberikan kasih sayang yang begitu besar, dukungan, doa, nasehat dan motivasi yang menjadi semangat penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Kepada Bapak Ismed Nur dan Ibu Agustina telah mengizinkan penulis untuk menjadikan objek penelitian Tugas Akhir ini serta memberikan doa, dan motivasi kepada penulis.
8. Kepada sahabat dan teman-teman yang telah memberikan semangat, bantuan dan berjuang bersama dengan penulis selama menyusun Tugas Akhir ini.
9. Seluruh pihak yang terkait yang tidak disebutkan diatas, yang telah ikut mendo'akan, memberikan saran, nasehat dan membantu penulis dalam menyelesaikan kuliah hingga titik terakhir saat ini.

Penulis menyadari bahwa keterbatasan ilmu pengetahuan serta kemampuan penulis baik dalam ilmu teori maupun waktu penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Namun demikian penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain yang membacanya.

Padang, Oktober 2021

Penulis,

Tessa Mardita

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Pengertian Akuntansi Biaya	7
B. Definisi Biaya.....	8
D. Klasifikasi Biaya Produksi	15
E. Pengelompokan Biaya Overhead Pabrik.....	16
F. Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi.....	18
G. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....	19
H. Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi	20
I. Perbedaan Metode Harga Pokok Proses dengan Harga Pokok Pesanan ...	24
BAB III.....	26
PENDEKATAN PENELITIAN.....	26
A. Bentuk Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Rancangan Penelitian	27
BAB IV	30
PEMBAHASAN	30
A. Profil Perusahaan.....	30

B. Pembahasan.....	32
BAB V.....	43
PENUTUP.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Perhitungan Biaya Bahan Baku Berdasarkan Perusahaan	33
Tabel 4. 2 Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung Berdasarkan Perusahaan	34
Tabel 4. 3 Perhitungan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Berdasarkan Perusahaan.....	34
Tabel 4. 4 Laporan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Perusahaan.....	35
Tabel 4. 5 Perhitungan Biaya Bahan Baku Metode Harga Pokok Proses.....	36
Tabel 4. 6 Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung Metode Harga Pokok Proses	36
Tabel 4. 7 Perhitungan Biaya Bahan Penolong Metode Harga Pokok Proses	37
Tabel 4. 8 Perhitungan Penyusutan Mesin dan Peralatan	38
Tabel 4. 9 Perhitungan Penyusutan Aset Tetap	39
Tabel 4. 10 Perhitungan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Metode Harga Pokok Proses ...	39
Tabel 4. 11 Laporan Harga Pokok Produksi Metode Harga Pokok Proses	40
Tabel 4. 12 Perbedaan Perhitungan Harga Pokok Produksi	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Penentuan Harga Pokok Produksi Metode Full Costing	20
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Ladu Arai Pinang Gusti.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Produk Jadi	46
Lampiran 2 Proses Produksi.....	47

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha dalam bidang dagang, jasa maupun manufaktur dalam beberapa tahun ini terus meningkat. Di Indonesia jumlah usaha industri usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Indonesia termasuk paling banyak diantara negara lainnya. Banyaknya industri yang terus bermunculan mengakibatkan timbulnya persaingan di antara industri sejenis. Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu yang ikut bersaing menghasilkan suatu produk. Perusahaan-perusahaan atau industri-industri itu didirikan dan beroperasi dengan suatu tujuan atau rencana yang akan dicapai. Dari sekian banyak tujuan tersebut, yang paling utama adalah mendapatkan laba atau keuntungan. Demikian dengan perusahaan kecil dan menengah menghasilkan sesuatu untuk memperoleh keuntungan atau laba. Oleh karena itu perlu adanya kebijakan ditetapkan perusahaan atau industri agar tidak kalah bersaing dipasaran. Kebijakan dapat berupa penetapan harga pokok produksi dan penetapan harga jual yang tepat.

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan adalah penentuan harga jual produk. Harga jual sangat erat kaitannya dengan pencapaian laba. Laba dapat diartikan sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang atau jasa. Beberapa manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam posisi keuangan. Harga pokok produksi juga berpengaruh dalam

perhitungan laba rugi perusahaan serta memantau realisasi biaya dalam proses produksi. (Mulyadi, 2015).

Untuk mencapai laba yang optimal, salah satunya dengan memperhitungkan faktor biaya yaitu harga pokok produksi diupayakan dapat ditekan seminimal mungkin. Harga pokok masih merupakan faktor yang penting dalam mempertimbangkan untuk menetapkan harga jual yang nantinya untuk memperoleh laba. Perusahaan perlu mengkalkulasikan biaya produksi sebagai dasar perhitungan harga pokok produksi. Setiap perusahaan ingin melakukan hal yang sama sehingga menimbulkan persaingan yang ketat untuk meningkatkan efisiensi dalam menghitung biaya produksi. Oleh karena itu perlu adanya kebijakan yang ditetapkan perusahaan yaitu berupa penetapan harga pokok produksi dan penentuan harga jual yang tepat. Beberapa manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca. (Mulyadi, 2016).

Harga pokok produksi merupakan jumlah biaya barang yang diselesaikan selama periode berjalan. Biaya yang hanya dibebankan ke barang yang diselesaikan adalah biaya produksi dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*. (Hansen, 2006). Kegiatan produksi memerlukan pengorbanan sumber ekonomi berupa berbagai jenis biaya untuk menghasilkan produk yang akan dipasarkan. Biaya-biaya ini akan menjadi dasar dalam penentuan Harga Pokok Produksi (HPP). Elemen-elemen yang membentuk Harga Pokok Produksi (HPP) dapat dikelompokkan menjadi tiga

golongan besar yakni Bahan Baku Langsung, Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya *Overhead* Pabrik (Pradana Setiadi, 2014). Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi, menggunakan pendekatan yakni pendekatan *full costing* dan *variabel costing*.

Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Sedangkan *variabel costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel. (Mulyadi, 2012). dikarenakan perusahaan Ladu Arai Pinang Gusti tidak melakukan usaha di waktu musiman saja atau dengan kata lain produksinya secara *process costing* bukan *job order*.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan harga pokok produksi yang mana metode ini dipengaruhi oleh cara produksi produk. Untuk perusahaan yang mengolah produknya secara terus menerus dan masal melalui satu atau lebih departemen produksi maka metode yang digunakan adalah metode harga pokok proses yaitu biaya produksi dikumpulkan untuk setiap proses selama jangka waktu tertentu dan biaya produksi perunit dihitung dengan cara membagi total biaya produksi dalam proses tertentu, selama periode tertentu,

dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dari proses tersebut selama jangka waktu yang bersangkutan.

Usaha Ladu Arai Pinang Gusti merupakan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang beralamat di Jalan Syekh Abdul Arifin, Dusun Pasir Utara, Desa Pauh Barat, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman yang masih terus berkembang di Kota Pariaman sampai saat ini. Usaha ladu Arai Pinang yang bergerak dalam bidang produksi makanan ringan yang merupakan oleh-oleh kas kota Pariaman. Ladu Arai Pinang berbentuk kerupuk yang memiliki rasa yang enak dan renyah. Usaha Ladu Arai Pinang membuat bungkusannya oleh-oleh tersebut dengan berat $\frac{1}{4}$ kg satu bungkusnya. Berdasarkan informasi yang didapat dari pemilik usaha Ladu Arai Pinang pada saat survei pendahuluan, usaha ini belum maksimal dalam menghitung harga pokok produksi. Pemilik hanya mengandalkan daya ingat dan sedikit catatan untuk menunjang kebijakan yang akan diambilnya. Untuk usaha yang menengah ini tentu sangat sulit jika pemilik hanya menggunakan daya ingat dan beberapa catatan kecil untuk mengambil kebijakan. Hal ini menyebabkan keuntungan yang didapatkan tidak terdokumentasi dengan jelas. Untuk berkelanjutan usaha kedepannya, maka usaha Ladu Arai Pinang Gusti di kota Pariaman perlu mengetahui aktivitas usaha, bagaimana input yang efisien agar perusahaan memperoleh laba yang maksimal serta mengetahui pada tingkat penjualan berapa perusahaan ini dapat menutupi biaya total untuk menghindari kerugian.

Pemilik Usaha Ladu Arai Pinang Gusti hanya menghitung biaya bahan baku, upah tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*, belum memperhitungkan biaya penolong contohnya cetak merek serta plastik pembungkus merek, serta beban listrik dan air, biaya penyusutan gedung, biaya penyusutan mesin dan peralatan, dan biaya pemeliharaan kedalam perhitungan harga pokok produksinya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengambil judul “**Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada Usaha Ladu Arai Pinang Gusti di Kota Pariaman**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan bahwa biaya produksi merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi harga jual, maka dianggap perlu untuk membuat rumusan masalah yang akan dibahas agar penelitian ini lebih terarah dan dapat memperoleh hasil penelitian yang baik. Adapun rumusan masalah yang akan dikaji oleh peneliti adalah “Bagaimana Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Ladu Arai Pinang Gusti Dengan Metode Full Costing”.

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan pastinya memiliki suatu tujuan, begitu pula penelitian yang akan penulis lakukan ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai untuk mengetahui perhitungan biaya produksi sebagai dasar dalam penentuan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Ladu Arai Pinang Gusti.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

- a. Untuk menambah pengetahuan bagi penulis menerapkan materi yang telah diperoleh pada saat perkuliahan dan dijadikan sebagai alat dalam pembahasan penelitian.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai pedoman atau masukan untuk Usaha Ladu Arai Pinang Gusti mengenai penerapan perhitungan harga pokok produksi agar perusahaan dapat memaksimalkan laba yang dihasilkan, meminimumkan biaya produksi yang akan dikeluarkan.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau pedoman bagi mahasiswa/i lain yang akan mengambil penelitian dengan judul yang sama, serta dapat menjadi bahan rujukan dalam melihat keadaan atau kondisi perusahaan secara benar dan objektif.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Ladu Arai Pinang Gusti melakukan pengumpulan dan perhitungan unsur-unsur biaya produksi yang digunakan dalam menghitung harga pokok produksi dalam tiap periodenya. Dalam melakukan perhitungan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung Ladu Arai Pinang Gusti sudah tepat, namun dalam perhitungan biaya *overhead* pabrik belum menunjukkan semua unsur-unsur biaya yang harusnya ada di dalam perhitungan biaya *overhead* pabrik, seperti biaya penyusutan dan beberapa biaya bahan penolong sehingga harga pokok produksi tidak menunjukkan angka yang sesungguhnya. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode harga pokok proses ternyata biaya satu bungkus ladu lebih tinggi yaitu sebesar Rp 8.300,- dari pada perhitungan perusahaan yaitu sebesar Rp 7.595,-

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis ingin memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan atau sebagai pertimbangan dalam masalah yang berhubungan dengan materi yang penulis bahas. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Ladu Arai Pinang Gusti sebaiknya meninjau kembali kebijakannya mengenai perhitungan harga pokok produksinya.
2. Ladu Arai Pinang Gusti sebaiknya melakukan perhitungan biaya *overhead* pabrik secara rinci dalam menentukan harga pokok produksi agar harga pokok produksi yang dihasilkan dapat lebih akurat dalam

penggunaan biaya produk. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual produk menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah.

3. Sebaiknya Usaha Ladu Arai Pinang Gusti melakukan perhitungan harga pokok produksi setiap bulan, untuk menghindari seandainya kalau ada harga biaya bahan baku yang harganya naik. Agar bisa menentukan harga pokok produksi secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, B. d. (2013). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Carter, W. K. (2009). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Garrison. (2006). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, M. (2006). *Akuntansi manajemen 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Horngren. (2006). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. (2009). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Manajemen YKPN.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM KPN.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Nurlela, B. B. (2006). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pradana Setiadi, D. P. (2014). Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Penentuan Harga Jual pada CV. Minahasa Mantap Perkasa. *jurnal berkala ilmiah efisiensi volume 14 no 2*.
- Usry, C. d. (2004). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.